

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada bab IV, maka pada bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan dan kemudian akan diberikan beberapa saran yang nantinya dapat membantu dan berguna bagi kemajuan toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis uraikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar dimana data yang didapatkan melalui pengamatan dan wawancara langsung, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perusahaan belum tepat mengklasifikasikan antara biaya bahan baku dan biaya bahan penolong dimana ada beberapa biaya yang seharusnya diklasifikasikan sebagai biaya bahan penolong tetapi oleh perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku. Setelah dilakukan analisis antara perhitungan perusahaan dan penulis terjadi selisih antara klasifikasi biaya bahan baku tersebut.
2. Perusahaan belum membebankan biaya lainnya dalam setiap pembuatan produk, salah satunya adalah biaya listrik, yang menyebabkan biaya produksi kecil untuk mendapatkan keuntungan.

#### **5.2 Saran**

Penulis juga memberikan saran kepada toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar dalam menghitung harga pokok produksi:

1. Sebaiknya toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar dapat mengklasifikasikan biaya bahan baku dan biaya penolong dalam pembuatan lemari rek dua pintu. Jika biaya bahan baku dan biaya bahan penolong telah diklasifikasikan dengan tepat maka perusahaan dapat menekan biaya-biaya bahan penolong yang harus dikeluarkan selama proses produksi.
2. Sebaiknya perusahaan membebankan biaya listrik dalam perhitungan laporan harga pokok produksi, sehingga nilai pendapatan dapat menampilkan harga pokok produksi yang sebenarnya.